

DAFTAR PUSTAKA

- Alfides, H. (2018). *Pengaruh Waktu Aplikasi dan Dosis Pupuk N pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Krisan (Chrysanthemum morifolium) Varietas Snow White*. Skripsi. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Andi, A. (2012). *Pemanfaatan Residu Bahan Organik dan Fosfor untuk Budidaya Tanaman Kacang Panjang (Vigna Sinensis L.)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Haluoleo. Kendari.
- Anonim. (2021). *Jenis - Jenis Tanah*. <https://Pertanian.Uma.Ac/Jenis-Tanah/>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022.
- Ardiana, R. S., & E. Anom. (2016). Aplikasi Solid Pada Medium Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main Nursery. *JOM Faperta*, 3(1), 1-8.
- Bagas. (2022). *Benificial Plants Rumah Bagi Musuh Alami Hama*. <https://Srs-Ssms.Com/Id/Benificial-Plants-Rumah-Bagi-Musuh-Alami-Ham-a/>. Diakses pada tanggal 4 Juni 2022.
- Damanik, D. S. (2017). Pengaruh Pemberian Solid Kelapa Sawit dan NPK terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaeal*). *JOM Faperta*, 4(2), 1–13.
- Dermiyati. (2017). *Pupuk Organik : Organonitrofos dan Impelementasinya* (I). Plantaxia.
- Fiantis, D. (2017). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah*. LPTIK Universitas Andalas.
- Handayanto, E., N. Muddarisna, & A. Fiqri. (2017). *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. Universitas Brawijaya Press.
- Himatan. (2018). *Efek Penggunaan Pupuk Berlebih*. <http://Himatan.Ilmutanah-Unpad.Ac.Id/Efek-Penggunaan-Pupuk-Berlebih/#:~:Text=Penggunaan%20pupuk%20berlebih%20dapat%20menyebabkan,Menyebabkan%20tanaman%20tidak%20dapat%20tumbuh>. Diakses pada tanggal 4 Juli 2022.
- Ikhsan, M. N. (2017). *Kombinasi Pupuk Granul Kompos Daun Lamtoro dan Urea pada Budidaya Sawi (Brassica juncea L.)*.
- Kemenperin. (2021). Tantangan dan Prospek Hilirisasi Sawit Nasional. Dalam *Analisis Pembangunan Industri: Vol. VI*.
- Khumairah, F. H. (2021). *Pengantar Ilmu Tanah*. Tanesa.
- Kogoya, T., I. P. Dharma, & I. N. Sutedja. (2018). Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam Cabut Putih (*Amaranthus tricolor* L.). *Agroekoteknologi Tropika*, 7(4), 575–584.

- Maryani, A.T. (2018). Efek Pemberian Decanter Solid terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* J.) di Pembibitan Utama dengan Media Tanah Bekas Lahan Tambang Batu Bara. *Journal of Sustainable Agriculture* 33 (1), 50-56.
- Nujuma, L. N., N. Herlina, & Ariffin. (2016). Pengaturan Teknik Aplikasi Berbagai Sumber Bahan Organik pada Budidaya Mentimun (*Cucumis Sativus* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(4), 298–305.
- Nursanti, I., D. Budianta, A. Napoleon, & Y. Parto. (2013). *Pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Kolam Anaerob Sekunder I Menjadi Pupuk Organik Melalui Pemberian Zeolit*.
- Pandapotan, C. D. (2017). Pemanfaatan Limbah Lumpur Padat (Sludge) Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit sebagai Alternatif Penyediaan Unsur Hara di Tanah Ultisol. *Jurnal Agroetnologi FP USU*, 5(2), 271–276.
- Pudji, A. (2018). Unsur Hara Kebutuhan Tanaman. <https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/52-unsur-hara-kebutuhan-tanaman.html>. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2022.
- Ridley, H. N. (1922). *The Flora of the Malay Peninsula*. L. Reeve & co., ltd.
- Ritonga, Z., H. Safri, Elvina, B. Eko Broto, & F. Hanum Rambe. (2021). Pemanfaatan Limbah Padat / Solid Pabrik Kelapa Sawit Untuk Tanaman Hortikultura dan Pembibitan Kelapa Sawit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang*, 01(2), 40–49.
- Rusman, M. (2019). *Bahan Organik dan Pengaruhnya Bagi Tanah*. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/86305/bahan-organik-dan-pengaruhnya-bagi-tanah/>. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2022.
- Saidy, A. R. (2018). *Bahan Organik Tanah: Klasifikasi, Fungsi dan Metode Studi*. Lambung Mangkurat University Press.
- Salam, A. K. (2020). *Ilmu Tanah* (2 ed.). Global Madani Press.
- Samsuar. (2016). *Respon Beberapa Varietas Dan Dosis Bahan Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Mentimun (Cucumissativus L.) pada Tanah Ultisol*. Universitas Teuku Umar.
- Siagian, D. M., B. W. Simanihuruk, & H. Gusmara. (2019). Waktu Pemberian Lumpur Sawit dan Dosis NPK pada Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt.) di Ultisol. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 21(1), 27–31.
- Sheteven, S. Tarmadja, & I. S. Santi. (2018). Kepadatan Populasi Musuh Alami Berdasarkan Jarak Tanaman Sumber Pakan. *Jurnal Agromast*, 3(1), 1–7.
- Utomo, M. (2016). *Ilmu Tanah Dasar-Dasar dan Pengelolaan*. Kencana.

Yuniza, Y. (2015). Pengaruh Pemberian Kompos Decanter Solid dalam Media Tanaman terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) di Pembibitan Utama. Skripsi. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Jambi. Jambi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout Penelitian.

LAYOUT PENELITIAN

2W0S3	3W0S2	2W1S1	1W1S2
1W0S0	1W0S3	2W1S0	3W0S1
3W0S3	1W0S2	2W1S3	3W0S0
3W1S0	3W1S1	1W1S1	3W1S2
3W1S3	2W0S0	2W0S2	2W1S2
2W0S1	1W1S3	1W0S1	1W1S0

Lampiran 2. Analisis sidik ragam tinggi tanaman

Sumber keragaman	db	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel		Notasi	Keterangan
					5%	1%		
Perlakuan	7	7	504.27	72.04	6.38	2.66		
Waktu Aplikasi (W)	1	1	376.28	376.28	33.31	4.49	**	Berbeda Nyata
Dosis (S)	3	3	258.78	86.26	7.64	3.24	**	Berbeda Nyata
W * S	3	3	-130.80	-43.60	-3.86	3.24	(+)	Interaksi nyata
Galat	16	16	180.73	11.30				
Total	23	23	685.00					

Ket : jika F hitung > F tabel, maka faktorial tsb berbeda nyata.

Lampiran 3. Analisis sidik ragam jumlah daun tanaman

Sumber keragaman	db	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel		Notasi	Keterangan
					5%	1%		
Perlakuan	7	8098.00	1156.86	23.49	2.66	4.03		
Waktu Aplikasi (W)	1	2360.17	2360.17	47.92	4.49	8.53	**	Berbeda Nyata
Dosis (S)	3	4888.00	1629.33	33.08	3.24	5.29	**	Berbeda Nyata
W * S	3	849.83	283.28	5.75	3.24	5.29	(+)	Interaksi nyata
Galat	16	788.00	49.25					
Total	23	8886.00						

Ket : jika F hitung > F tabel, maka faktorial tsb berbeda nyata.

Lampiran 4. Analisis sidik ragam panjang akar tanaman

Sumber keragaman	db	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel		Notasi	Keterangan
					5%	1%		
Perlakuan	7	365.33	52.19	37.96	2.66	4.03		
Waktu Aplikasi (W)	1	16.67	16.67	12.12	4.49	8.53	**	Berbeda Nyata
Dosis (S)	3	321.33	107.11	77.90	3.24	5.29	**	Berbeda Nyata
W * S	3	27.33	9.11	6.63	3.24	5.29	(+)	Interaksi nyata
Galat	16	22.00	1.38					
Total	23	387.33						

Ket : jika F hitung > F tabel, maka faktorial tsb berbeda nyata.

Lampiran 5. Analisis sidik ragam berat segar tanaman

Sumber keragaman	db	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel		Notasi	Keterangan
					5%	1%		
Perlakuan	7	1678.57	239.80	10.35	2.66	4.03		
Waktu Aplikasi (W)	1	113.10	113.10	4.88	4.49	8.53	**	berbeda nyata
Dosis (S)	3	1520.29	506.76	21.88	3.24	5.29	**	berbeda nyata
W * S	3	45.18	15.06	0.65	3.24	5.29	(-)	tidak ada interaksi
Galat	16	370.65	23.17					
Total	23	2049.23						

Ket : jika F hitung > F tabel, maka faktorial tsb berbeda nyata.

Lampiran 6. Analisis sidik ragam berat kering tanaman

Sumber keragaman	db	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel		Notasi	Keterangan
					5%	1%		
Perlakuan	7	51.41	7.34	10.35	2.66	4.03		
Waktu Aplikasi (W)	1	3.46	3.46	4.88	4.49	8.53	**	berbeda nyata
Dosis (S)	3	46.56	15.52	21.88	3.24	5.29	**	berbeda nyata
W * S	3	1.38	0.46	0.65	3.24	5.29	(-)	tidak ada interaksi
Galat	16	11.35	0.71					
Total	23	62.76						

Ket : jika F hitung > F tabel, maka faktorial tsb berbeda nyata.

Lampiran 7. Persiapan media tanam.

		
Pembuatan naungan	Pengisian polybag	Pengambilan Sludge

Lampiran 8. Persiapan kecambah ketepeng kecil.

		
Pemilahan benih	Perendaman benih	Penyemaian benih

		
Pengaplikasian benih	Pelabelan	Pengamatan

Lampiran 9. Pemberian sluge per perlakuan.

		
Pengeringan sludge	Penimbangan sludge	Pengaplikasian sludge

Lampiran 10. Pengambilan hasil pengamatan.

		
Penimbangan berat segar	Pengovenan	Penimbangan berat kering

Lampiran 11. Hasil pengamatan selama 12 minggu setelah tanam.

